

PEMANFAATAN MUSIK KLASIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KALIMAT EFEKTIF PADA SISWA SMA

Lusiana Wulansari¹, Sigit Widiyanto², Subhan Harie³, Nana Suyana⁴,
Agus Abdillah⁵

Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

Email: lusiana_ws@yahoo.co.id, sigit.widiyanto372@gmail.com,
subhanharie@gmail.com, suyanana@gmail.com,
gusti_cokrodingrat@yahoo.co.id

Abstrak

Pembelajaran menulis termasuk pembelajaran yang mampu mengemukakan ide-ide dalam pikiran yang memerlukan kemampuan rumit yang ada dalam otak. Para siswa masih menemui kendala dalam mengemukakan pikiran mereka kedalam tulisan. Hal ini memerlukan proses yang dilatih dengan baik. Namun menulis masih menjadi kemampuan yang sulit bagi siswa. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMA Attaqwa kelas X IPS kabupaten Bekasi. Siswa yang menjadi responden sebanyak 34 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Hasil penelitian para siswa dapat memperbaiki kemampuan menulis kalimat efektif dan proses belajar lebih dinamis dan efektif. Saran dalam penelitian ini adalah agar para guru memberikan pembelajaran yang dinamis dan tidak monoton. Variasi pembelajaran diperlukan agar pembelajaran berjalan dengan riang dan gembira. Nilai kemampuan menulis kalimat efektif setelah perlakuan dengan memakai musik klasik sebesar 65.98 dibanding sebelum memakai media sebesar 62.72, naik sebesar 3.26. Dengan kata lain, pemakaian media berpengaruh signifikan pada tingkat kepercayaan 95%.

Kata Kunci : Musik klasik, Menulis, kalimat efektif

Abstract

Learning to write includes learning that is able to express ideas in the mind that require complex abilities in the brain. The students still had problems expressing their thoughts in writing. This requires a well-practiced process. However, writing is still a difficult skill for students. This research was conducted on Attaqwa high school students class X IPS Bekasi district. Students who became respondents were 34 students. The research method used is the experimental method. The results of the students' research can improve the ability to write effective sentences and the learning process is more dynamic and effective. The suggestion in this research is that teachers provide dynamic learning and not monotonous. Variations in learning are needed so that learning runs cheerfully and happily. The value of the ability to write effective sentences after treatment using classical music was 65.98 compared to before using the media of 62.72, an

increase of 3.26. In other words, media use has a significant effect on the 95% confidence level.

Keywords: classical music, writing, effective sentences

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis para siswa belum mendapat perhatian khusus dari para guru. Menulis merupakan kemampuan yang tertinggi dalam pembelajaran selain mendengar dan menyimak. Kemampuan menulis harus dipupuk sejak dini, pembiasaan yang rutin dan konsisten dapat menghasilkan kemampuan menulis yang baik dan efektif. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa perlu diperhatikan oleh para pendidik. Hal ini untuk menunjang keberhasilan dalam prestasi akademik di sekolahnya, pendapat lain mengatakan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa, yaitu suatu cara berkomunikasi antara individu dengan individu lainnya. (Apriani, H.,dkk 2020)

Keterampilan menulis siswa harus dituntun dengan baik oleh para guru, hal ini perlu mendapat perhatian yang baik agar siswa terdorong untuk data menulis dengan kualitas tulisan yang baik. agar siswa terdorong untuk terampil dalam menulis. Kemauan siswa untuk menulis akan mendorong kualitas siswa dalam menulis. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat beberapa jenis kalimat. Termasuk kalimat efektif yang perlu diajarkan dalam pembelajaran di SMA.

Pada dasarnya kalimat yang ada dalam tulisan supaya dapat di tata secara efektif. Kalimat efektif merupakan kalimat yang dipahami oleh pembaca tetapi, juga menunjukkan tertibnya jalan pikiran penulis, sehingga, pembaca akan mudah memberi respon dan memahami apa yang ditulis. Hakim (2010) mengatakan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan dengan dapat ditinjau dari segi struktur, diksi, dan logikanya. Dari definisi ini Hakim melihat kalimat efektif itu ditinjau dari segi struktur, diksi, dan lohikanya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada 1 Mei 2019 yang dilakukan oleh peneliti kepada guru bahasa Indonesia kelas X siswa SMA Attaqwa Kabupaten Bekasi. Pembelajaran menulis kalimat masih mengalami kendala. Hal tersebut menjadikan hasil keterampilan menulis kalimat efektif siswa yang belum maksimal.

Penyebabnya bahwa beberapa hal yang menyebabkan keterampilan menulis siswa masih kurang tidak lepas dari latar belakang siswa, kurangnya metode yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis ,khususnya kalimat efektif. Dalam observasi awal peneliti uga melihat bahwa, praktek menulis sangat kurang dan perlu mendapat porsi besar dalam pembelajaran menulis. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia para guru dapat membantu proses menulis siswa, mulai dengan membuat ide pikiran,kalimat utama dan kalimat pendukung dan yang lainnya.selanjutnya penggunaan musik klasik dalam pembelajaran menulis sudah banyak diteliti. Banyak yang mengatakan bahwa musik klasik adalah musiknya yang mempunyai irama yang merdu (Ansoriyah, S. 2017). Dari hasil penelitian tersebut maka peneliti akan memperluas penelitian dengan kemampuan menulis kalimat efektif pada siswa SMA . Selanjutnya Hidayat (2011) mengemukakan pengaruh musik terhadap peningkatan kemampuan akademik sudah lama diyakini, selain dapat berpengaruh positif terhadap kualitas kehidupan anak-anak, juga dapat merangsang keberhasilan akademik jangka

panjang, karena musik dan lirik membuat individu lebih mudah mengingat. Riset mengenai penggunaan musik untuk membantu proses belajar telah berlangsung cukup lama. Musik adalah bahasa yang mengandung unsur-unsur universal, yaitu penggunaan dan pemilihan bahasa yang puitis yang dapat dipahami dan dinikmati orang banyak tidak hanya golongan tertentu atau tidak hanya berdasarkan jenis kelamin, ras, agama, dan kebangsaan. Musik muncul di semua tingkat, kelas sosial, prestasi pendidikan (Campbell, 2001). Potongan musik klasik, seperti Haydn dan Mozart, memiliki kejelasan, elegan, dan transparansi yang dapat meningkatkan konsentrasi, memori, dan persepsi spasial. Hal-hal tersebut seperti tingkat konsentrasi yang tinggi sangat diperlukan dalam menulis, musik klasik dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis. Banyak yang mengatakan bahwa musik klasik adalah musiknya yang mempunyai irama yang khas, lirik yang dapat memberikan ketenangan batin

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan mengenai menulis kalimat efektif, maka pembelajaran bahasa dalam wujud menulis kalimat efektif tersebut memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis siswa. Inilah kemudian penelitian tentang kemampuan menulis kalimat efektif siswa kelas X SMA Attaqwa Kabupaten Bekasi perlu dan penting untuk diteliti.

METODE

Populasi studi adalah semua siswa SMA Attqwa Kabupaten Bekasi, dengan menggunakan teknik Random Sampling. Populasi penelitian sebanyak 56 siswa. Responden dalam penelitian ini adalah siswa sebanyak 34 anak yang duduk di bangku kelas X tahun ajaran 2019/2020. Waktu penelitian pada bulan Agustus sampai dengan November 2019. Tujuan penelitian untuk mengetahui Efektifitas pemakaian musik klasik. Penelitian ini memakai rancangan eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan (*The One Group Pratest Posttest*). Model ini lebih lengkap dan sempurna karena sudah menggunakan tes awal (pratest) kemudian setelah diberikan perlakuan dilakukan pengukuran (posttest) untuk mengetahui akibat dari perlakuan (treatment), sehingga besarnya efek dari eksperimen dapat diketahui dengan pasti. Instrumen yang digunakan berbentuk tes normalitas dan Homogenitas serta memakai Uji-t (One Sample t Test). Penghitungan memakai SPSS 22. Skema dari model penelitian adalah

Tabel Skema rancangan Penelitian

T1	X	T2
Tes Awal	Pelakuan	Tes akhir

T1: Tes awal yang diberikan pada kelas eksperimen di awal penelitian

X : Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen: memakai music Klasik

T2 : Tes akhir yang diberikan pada kelas eksperimen di akhir penelitian

PEMBAHASAN

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, kolom Kolmogorov-Smirnov (KS) pada table, karena $\alpha = 5\% = 0.05 < \text{Sig.} = 0.200$, maka H_0 tidak ditolak. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, kolom Shapiro-Wilk (SW) pada tabel, karena $\alpha = 5\% = 0.05 < \text{Sig.} = 0.72$, maka H_0 tidak ditolak. Dari uji KS dan SW dapat disimpulkan, karena H_0 diterima maka asumsi bahwa sampel data berasal dari distribusi normal.

Uji Homogenitas Varians Levene

Tabel.3 Uji Homogenitas
Varians Levene
**Test of Homogeneity of
Variances**

nilai

Levene	Statistic	df1	df2	Sig.
	.017	1	48	.807

Tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, pada table, kolom Sig. Karena $\alpha = 5\% = 0.05 < \text{Sig.} = 0.807$, maka H_0 tidak ditolak, dengan kata lain, asumsi homogenitas varians dapat terpenuhi.

Tabel Statistik Sampel Berpasangan

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Nilai_se belum_perlakuan	62.7240	34	8.41057	1.68211
Nilai_se sudah_perlakuan	65.9864	34	8.66860	1.73372

Pada tabel diatas tertera rata-rata nilai sebelum pemakaian media sebesar 62.240 dengan standard deviasi sebesar 8.41057, sedangkan nilai sesudah pemakaian media sebesar 66.9864. dengan standard deviasi sebesar 1.73372.

Berdasarkan hasil tabel 5, Uji T Sampel Berpasangan dengan tingkat signifikan $\alpha=5\%$, pada table kolom t dan df, diperoleh $t=-6.884$ dan $df=24$. Dari tabel t diperoleh nilai $t_{0.05, 24}=1.780$. Karena $t=-6.994 < -t_{0.05;24}=-1.780$, maka H_0 ditolak. Pada kolom Sig. (2-tailed) tabel Uji T Sampel, karena digunakan hipotesis satu sisi ($H_1: \mu_1 - \mu_2 < 0$ atau $H_1: \mu_1 < \mu_2$), maka $0.000 : 2 = 0$, maka $0.05 > \text{Sig.} = 0$, maka H_0 ditolak.

Pengambilan keputusan dengan cara diatas dapat diperoleh hasil yang sama yakni H_0 ditolak. Hal tersebut dapat disimpulkan pada tingkat kepercayaan 95%, rata-rata kemampuan menulis kalimat efektif setelah perlakuan dengan memakai musik klasik (mean sebesar 65.98640) dibanding sebelum memakai media (mean sebesar 62.7240), naik sebesar 3.26240. Dengan kata lain, pemakaian media berpengaruh signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh aprizal pada tahun 2021, menyatakan bahwa belajar memerlukan stimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti fikiran, perasaan, atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indera. sehingga dengan kata lain belajar yang memerlukan indera telinga dapat merangsang pembelajaran yang lebih aktif

KESIMPULAN

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa musik klasik dapat memberikan dorongan motivasi sekaligus hasil yang lebih baik. Rata-rata nilai meningkat setelah digunakan musik klasik dalam pembelajaran. Penelitian melihat bahwa siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran yang diiringi musik dalam kelas. Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan menulis kalimat efektif, dapat meningkat jika pembelajaran di kelas diselingi oleh musik klasik atau musik penyeluk. Kenaikan nilai sebelum dan sesudah digunakan musik klasik sebesar 3.26240. Saran yang diberikan yaitu (a) bagi guru, sebaiknya seorang guru bisa mengatur waktu agar penerapan *peer correction* pada pembelajaran menulis kalimat efektif dalam pembelajaran menggunakan musik dapat berjalan dengan efektif dan (b) bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini memiliki batasan tidak sampai mendalam. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya dapat lebih mengembangkan penelitian serupa dengan memperdalam bahasan yang tidak dijelaskan secara rinci dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrizal, A. Peranan Musik Klasik Dan Musik Pop Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20 (76).
- Apriani, H., Rahman, F., & Hidayat, R. (2020). Pengaruh Penguasaan Kalimat Efektif Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 119-128.
- Angraeni, S. D., Ratna, E., & Afrita, A. (2013). Kontribusi Pengetahuan Kalimat Efektif terhadap Kemampuan Menulis Surat Resmi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Pariangan. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(2), 311-317.

- Ansoriyah, S. (2017). Pengaruh pemberian musik klasik terhadap kemampuan menulis berita siswa SMAN 37 Jakarta. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 104-117.
- Campbell, D. (2001). *Efect mozart*. Jakarta: Gramedia
- Hakim, Nursal. 2010. *Kemampuan Berbahasa Indonesia Dasar*. Cendikia Insani: Pekanbaru
- Hidayat, S. (2011). Pengaruh musik klasik terhadap daya tahan konsentrasi dalam Belajar. Riau: Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ramadhanti, D. (2015). Penggunaan kalimat efektif dalam karya ilmiah siswa: aplikasi semantik studi kasus siswa kelas XI SMK Negeri 2 Lembah Gumanti. *Jurnal Gramatika*, 1(2), 80150.
- Mulyadi, M., Vernia, D. M., Widiarto, T., & Hasanusi, F. (2020). Writing Learning Using Picture to Picture Method for Junior High School Students Procedure Text Material. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 3(3), 589-594.
- Supriadin, S. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Menulis Kalimat Efektif Dalam Paragraf Argumentasi Melalui Kegiatan Peer Correction Pada Siswa Kelas Viii Smpn 1 Ambalawi Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 2(1), 33-38.
- Widiyarto, S., Wulansari, L., & Hasanusi, F. S. (2020). Pelatihan “english communicative” guna mempersiapkan sdm berkualitas dan “competitive”. *Intervensi Komunitas*, 1(2), 125-131.